

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu tentang jalan yang dapat ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Metodologi berarti ilmu tentang metode/cara. Oleh karena itu, istilah metodologi penelitian diartikan sebagai ilmu tentang berbagai metode dalam penelitian sehingga dalam metodologi penelitian berisi mengenai berbagai jenis metode, teknik pengumpulan data yang cocok dan sesuai dengan metode tertentu. Muh Nazir mengatakan bahwa metode penelitian merupakan perpaduan penelitian tentang bagaimana penelitian dilakukan dalam urutan yang berbeda.¹

Adapun metode penelitian yang akan dilakukan peneliti meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.²

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang “menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara dan observasi”.³

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu

¹ Muh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Galia Indonesia, 2013), 33.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 173.

keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.

Ciri khusus pada penelitian kualitatif merupakan data yang dikumpulkan bersifat lunak (*soft data*), data yang mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan secara mendalam.⁴ Prosedur kerja pengumpulan data yang dipakai yaitu melalui observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*in depth interviewing*) dan tetap menggunakan teknik-teknik lain secara meluas dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam kemudian dikaitkan dengan validitas dan reliabilitas data. Penggunaan instrumen ini harus menyesuaikan kebutuhan yang dibutuhkan peneliti.

Di dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat, wilayah, lingkungan yang telah direncanakan oleh peneliti sebagai obyek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Tepatnya di Dukuh Perangan yang mana terjadi kegiatan arisan kurban pada setiap tahunnya. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 21 Januari 2023 s/d 21 Februari 2023 yang mana peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan informan masyarakat dukuh perangan meliputi ketua, peserta, dan tokoh masyarakat tersebut untuk mengumpulkan data. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sesuai dengan fenomena masyarakat yang sering terjadi dan menarik dalam topik ini tentang Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Sistem Arisan Kurban.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 76.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang berupa data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya yang diterapkan pada kesimpulan hasil penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah pelaksanaan arisan kurban. Pada situasi sosial peneliti mengamati secara mendalam mengenai tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap sistem arisan kurban.⁵ Subyek penelitian atau informan merupakan seseorang yang dapat memberikan sumber informasi, atau data terkait situasi dan kondisi yang akan diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah ketua, peserta, dan tokoh masyarakat di Desa Prawoto, kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sesuai penjelasan diatas bahwa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah manusia yang menjadi instrumen suatu penelitian. Manusia yang memiliki kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan kenyataan di lapangan yang berhubungan dengan responden atau objek penelitian.⁶ Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau wawancara. Perkataan dan tindakan orang yang diamati merupakan data primer, selebihnya merupakan data tambahan berupa foto, dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan proses tahapan penelitian yang sangat penting untuk mendapatkan data yang konkrit karena dapat mempengaruhi kualitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data, yaitu:

⁵ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), 27.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 89.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Jika data yang diinginkan bersumber dari data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden

Pada penelitian ini, sumber data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang arisan kurban pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin menurut hukum ekonomi syariah. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Nurul Huda sebagai ketua arisan, 2 tokoh masyarakat yang dianggap berwawasan terkait arisan kurban dan anggota kelompok Arisan kurban yang berjumlah 5 orang yang peneliti anggap mewakili seluruh anggota arisan kurban.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku, majalah, dan jurnal, yang berkaitan dengan arisan kurban dan hukum Ekonomi Syariah yang ada kaitannya pada masalah ini. Data sekunder disebut juga dengan data tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Disamping peneliti perlu menggunakan metode yang tepat, peneliti juga perlu memilih teknik atau alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan

⁷ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), 35.

data yang tepat akan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek penelitian di tempat kejadian berlangsung, sehingga dengan pengamatan ini peneliti dapat melihat sendiri pengertian yang tidak terucapkan, teori yang diterapkan dan sudut pandang responden yang mungkin tidak dapat digali melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dibedakan menjadi 2 bentuk yang meliputi:

a. Observasi berperan serta (participant observation)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Disamping melakukan pengamatan. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lengkap secara mendalam dan tajam serta mengetahui makna yang tampak pada setiap pelaksanaan arisan kurban.

b. Observasi non partisipan

Dalam observasi non partisipan ini peneliti tidak terlibat dalam berbagai hal hanya saja sebagai pengamat independen. Pengumpulan data observasi ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucap dan tertulis.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya-jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 45.

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak Nurul Huda selaku ketua kelompok, 2 tokoh masyarakat yakni Bapak Ahmad Anshor dan Bapak Hyro Fachrus dan 5 (lima) anggota arisan kurban yakni Bapak Ali Syafak, Ibu Lina, Bapak Abdul Ghoni, Ibu Zunik, Ibu Tiatin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.¹⁰

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumentasi, buku daftar peserta arisan kurban, laporan kegiatan kurban, serta laporan keuangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data ditemukan untuk menentukan kekuatan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan, sehingga peneliti menggunakan berbagai strategi untuk menentukan keabsahan data sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan akurat, dan efek

⁹ Siti Kholifah & I Wayan Suyadnya, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 84.

¹⁰ Muh Nazir, *Metode Penelitian*.

yang tepat sesuai dengan konteks penelitian.¹¹ Dalam investigasi kualitatif, Anda dapat memeriksa validitas data dengan melakukan hal berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang sama atau baru dapat dipahami sebagai observasi yang diperluas. Sebagai hasil dari pengamatan ini, hubungan peneliti dengan sumber data menjadi lebih dekat, dan rapport terbentuk, dan tidak ada lagi jarak canggung di antara mereka. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dan sumber data dapat dengan bebas saling percaya, dan penyedia data tidak menyembunyikan apapun.¹²

Peneliti melakukan perpanjangan lebih lama dalam penelitian pada Jamaah Masjid Baitul Muttaqin Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati untuk memastikan keakuratan informasi yang dikumpulkan supaya peneliti tidak merasa canggung lagi dan terlihat sebagai orang asing yang tidak dikenal ketika pertama kali terjun ke lapangan, maka dari itu peneliti melakukan perpanjangan penelitian sehingga peneliti dapat menyajikan semua data setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi. Akibatnya, peneliti memperluas penyelidikan untuk mendapatkan semua informasi seperti yang diharapkan, tanpa merahasiakan apapun untuk kepentingan penelitian.

2. Menumbuhkan Ketekunan

Ketekunan mengacu pada upaya peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan yang lebih cermat, definitif, dan berkelanjutan. Peneliti dapat memeriksa kembali data yang salah dan benar seiring bertambahnya data, sehingga menghasilkan deskripsi yang lebih akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dilapangan.

¹¹ Noor Juliensyah, *Metodologi Penelitian*, 34.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), 260–62.

Meningkatkan ketekunan atau keuletan peneliti dalam membaca buku referensi atau jurnal sesuai dengan tuntutan sebagai bekal penelitian, sehingga peneliti memiliki pemahaman yang komprehensif dan dapat digunakan peneliti untuk mengecek dan mengoreksi data yang didapat.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁴ Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁵ Dengan triangulasi ini dapat memperkuat data untuk membuat peneliti yakin dengan kelengkapan dan kebenaran data yang didapat. Triangulasi ini bisa dilakukan secara terus menerus sampai peneliti yakin terkait validnya data yang diperoleh.

Peneliti berkolaborasi untuk memeriksa data dengan menggunakan prosedur pengumpulan data seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Ketika melakukan penelitian, peneliti menggunakan bahan referensi dengan harapan mendapatkan dukungan untuk data yang mereka temukan.¹⁶ Informasi yang diperoleh peneliti secara tertulis akan lebih dipercaya apabila dilengkapi dengan bahan referensi dengan banyak pihak yang berpendapat bahwa data yang dikumpulkan dalam bentuk gambar dan tulisan lainnya harus diverifikasi agar lebih akurat dan kredibel. Bahan yang digunakan oleh para sarjana sebagai referensi meliputi buku, jurnal, berita, foto-foto dan dokumen lain tentang pelaksanaan arisan kurban.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Alfabeta, 2018), 60.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 267.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 67.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 263.

5. Mengadakan Member Check

Member check dapat diartikan metode pemeriksaan data yang diperoleh peneliti dalam proses penyediaan data untuk menentukan seberapa dekat data yang diperoleh cocok dengan apa yang disediakan oleh sumber data.¹⁷ Akibatnya, data peneliti harus sesuai dan disetujui oleh penyedia data yaitu Informan, yang menunjukkan bahwa data tersebut valid dan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.¹⁸

Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data
 - a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan focus dan masalah penelitian.¹⁹
 - b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat coding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap “satuan”, agar supaya tetap dapat ditelusuri data/satuannya, yang berasal dari sumber mana.
2. Kategorisasi
 - a. Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
 - b. Setiap kategori diberi nama yang disebut “label”.

¹⁷ Sugiyono, 265.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan fakultas psikologi UGM, 1981), 50.

¹⁹ Budiyo, *Statistika Untuk Penelitian Ke-2* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009), 98.

3. Sintesisasi

- a. Mensintesisikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.

Berdasarkan data-data mengenai arisan kurban perspektif hukum ekonomi syariah yang sifatnya khusus, kemudian dianalisis menggunakan teori konsep *Fiqh Muamalah*.²⁰



²⁰ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, 69.